

PERAN VIDEOGRAPHER DAN EDITOR DALAM MENGEMBANGKAN INEX WORKS

Widarti

Universitas Bina Sarana Informatika, widarti.wdr@bsi.ac.id

ABSTRAK

Peran videographer dan editor dalam pembuatan video dalam mengembangkan Inex Works. Video merupakan salah satu alat komunikasi pesan yang mudah dijangkau banyak lapisan masyarakat di masa saat ini. Video juga berperan sebagai sarana penyampaian pesan yang sangat efisien dengan banyaknya masyarakat yang mengakses video diberbagai media platform. Videographer bertugas mengambil gambar ang kemudian diserangkan kepada editor untuk di edit dan disempurnakan agar dapat ditayangkan.

Kata kunci : Videographer, Editor, Inex Works

ABSTRAC

The role of videographers and editors in video creation in developing Inex Works. Video is a message communication tool that is easily accessible to many levels of society today. Video also acts as a very efficient means of delivering messages with many people accessing videos on various media platforms. The videographer is in charge of taking pictures which are then submitted to the editor to be edited and refined so that they can be displayed.

Keywords: Videographer, Editor, Inex Works

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi berkembang pesat sehingga memudahkan masyarakat dalam berkomunikasi, terutama mengenai interaksi sosial tanpa adanya batasan ruang dan waktu. Teknologi saat ini membuat para videographer menggunakan kamera sebagai produksi karya audio visual dan editor menggunakan software terbaru dalam penggunaan dalam dunia kerja. Beberapa perusahaan saat ini menggunakan video sebagai media promosi, dimana audiens Indonesia gemar menonton video, salah satunya di website Youtube, memiliki durasi menonton 8 jam dalam sehari. Jenis video yang sering digunakan oleh perusahaan juga berbeda-beda, seperti explainers, webinars, dan jenis-jenis video lainnya. Video merupakan salah satu alat komunikasi pesan yang mudah dijangkau oleh banyak lapisan masyarakat pada era globalisasi seperti sekarang. Video yang memiliki banyak manfaat selain memberikan informasi kepada khalayak umum akan adanya suatu produk atau jasa, Video juga bisa digunakan sebagai komunikasi antar konsumen dan produsen.

Video sebagai sarana penyampaian pesan yang efektif dikarenakan banyak masyarakat mengakses video di zaman sekarang ini. Dalam pembuatan video perlu adanya videographer dan editor yang membuat video itu menjadi menarik dan mudah dipahami oleh masyarakat mengenai pesan yang ingin disampaikan. Usaha memasarkan suatu produk atau jasa sering dibutuhkan dokumentasi dan publikasi.

Videographer bertanggung jawab untuk mengoperasikan kamera film atau video untuk merekam gambar di film, video maupun media penyimpan komputer. Videographer harus memastikan bahwa tidak ada kesalahan saat pengambilan gambar, memastikan agar pengambilan gambar harus fokus, framing (komposisi gambar) yang tepat, memastikan penganturan audio yang sesuai, gambar yang

sesuai dengan warna aslinya serta harus menempatkan posisi gambar yang terbaik. Videographer tidak hanya dituntut untuk dapat mengambil video dengan baik, tapi juga harus memahami gambaran apa saja yang diperlukan. Seorang videographer wajib memiliki kemampuan visualisasi yang baik, karena bertugas menerjemahkan sebuah naskah kedalam bentuk audio visual, kemampuan visualisasi ini termasuk dalam mengambil gambar dengan angle (sudut pengambilan gambar) yang menarik, momen yang tepat serta adegan-adegan yang unik.

PT. Ekspresi Karya Indonesia merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang kreatif. Indonesia Expression (INEX WORKS) didirikan tahun 2012, menawarkan keahlian dalam Fotografi, Videografi, dan Iklan Desain. INEX WORKS, menyediakan layanan produksi video dan pemasaran video. Video yang dibuat menginformasi dan menginspirasi audiens target secara visual dan membangun merek atau citra perusahaan. Karier sebagai videografer saat ini tengah menanjak, dikarenakan tren video menjadi pilihan dalam mendapatkan perhatian masyarakat bidang promosi. Videografer merupakan seseorang yang bertanggung jawab untuk merekam atau membuat produksi video.

Creators, salah satu kunci keberhasilan sebuah film atau video adalah proses editing. Editing video merupakan proses memilih, merangkai, menyusun ulang, dan memanipulasi video-video yang sudah direkam menjadi satu rangkaian video sehingga menjadi sebuah cerita utuh sebagaimana yang diinginkan sesuai konsep yang telah ditentukan. Ketika proses editinglah inilah gambar-gambar yang tidak penting dan tidak sesuai dengan konsep harus dihilangkan, susunan video harus dirangkai sesuai dengan durasi yang telah ditentukan, dan hal-hal yang kurang enak dilihat akan dihapus dan ditambahkan, sehingga akhirnya menjadi rangkaian video utuh yang layak ditampilkan ke publik. Ketika proses editing, editor adalah orang yang paling bertanggung jawab terhadap kualitas sebuah video. Editor video harus mampu memahami maksud dan menerjemahkan keinginan sutradara.

KAJIAN LITERATUR

Komunikasi

Menurut Koontz dalam Nawi Rusdin (2017:61) yang dimaksud Komunikasi adalah penyampaian informasi dari pengirim kepada penerima dan informasi itu dimengerti oleh yang belakangan, kemudian menurut Yudith dalam Nawi Rusdin (2017:61) mengartikan komunikasi sebagai pemindahan informasi, gagasan, pengertian, atau perasaan antar orang. Pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa komunikasi adalah penyampaian informasi atau penyampaian warta dari komunikator ke komunikan.

Multimedia

Multimedia adalah pemanfaatan computer untuk membuat dan menggabungkan teks, grafik, audio, gambar bergerak dengan link dan tool yang memungkinkan pemakai dapat melakukan navigasi, berinteraksi, berkreasi dan berkomunikasi, menurut Hofstetter dalam Juhaeri (2012). Multimedia merupakan gabungan gambar bergerak yang dibuat dengan bantuan komputer dan dapat memanipulasi bentuk informasi dalam gambar bergerak.

Video

Media video salah satu jenis media audio visual yang mengandalkan indera pendengaran dan penglihatan. Video menjadi salah satu jenis media audio-visual menggambarkan suatu objek bergerak dengan menyajikan informasi, memaparkan proses,

menjelaskan konsep, dan memengaruhi sikap. Azhar Arsyad (2011:49) menyatakan video merupakan gambar dalam frame, dimana frame demi frame diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar hidup.

Videographer

Videografer adalah seseorang yang bertanggung jawab untuk merekam atau membuat produksi video (Firdiansyah Abrar, 2020).

Editor

Menurut Rahayu Eva Sri (2020) editor video atau editing video adalah seseorang yang memproses memilih, merangkai, menyusun ulang, dan memanipulasi video-video yang sudah direkam menjadi satu rangkaian video sehingga menjadi sebuah cerita utuh sebagaimana yang diinginkan sesuai konsep yang telah ditentukan. Secara umum ada tiga tugas videografer, yakni pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Tiga tugas ini harus dilakukan secara berurutan agar tidak terjadi kesalahan. Berikut penjabaran dari masing-masing tugas.

1. Praproduksi

Proses praproduksi untuk videografer dimulai dari membantu sutradara dan . skenario menjabarkan *storyboard*. Videografer berkepentingan di bagian ini karena akan berhubungan dengan waktu dan budget yang akan dikeluarkan. Setelah menjabarkan *storyboard*, videografer akan langsung mengecek persiapan teknis. Mulai dari kamera yang digunakan, lensa yang dipasang, tata cahaya, hingga mikrofon untuk para pemeran.

2. Produksi

Pada proses ini, videografer akan berhubungan dengan sutradara. Secara umum, ia bertugas untuk mengambil video. Namun, dalam beberapa hal yang lain, ia juga harus memastikan agar suara yang ditangkap jernih dan tidak ada *noise*.

3. Pascaproduksi

Tugas terberat untuk seseorang di posisi ini mungkin saat pascaproduksi. Hal pertama yang mereka lakukan di proses ini adalah mengumpulkan semua video dan melakukan pencatatan untuk keperluan editing. Di sini, mereka mempunyai peran layaknya editor video. Videografer memiliki dua gaya saat melakukan editing. Pertama, melakukan editing secara keseluruhan dan disesuaikan dengan skenario. Kedua, melakukan editing per video dan melakukan perubahan yang dibutuhkan, yang mungkin akan berubah dari skenario.

Skill dan Kualifikasi yang Dibutuhkan Merujuk pada BecomeOpedia, Beberapa perusahaan tidak memiliki syarat pendidikan tertentu untuk posisi ini. Meski demikian, secara umum, ada yang mengharuskan untuk pelamar di posisi ini berasal dari jurusan ilmu komunikasi atau desain komunikasi visual.

Sementara itu, selain kemampuan mengambil video, entah itu pada kebutuhan formal dan informal, ada beberapa *skill* yang dibutuhkan untuk menjadi videografer handal. Berikut di antaranya.

1. Komunikasi

Kemampuan berkomunikasi yang baik menjadi penting untuk posisi. Hal ini dikarenakan komunikasi yang baik akan mendukung kerjasama antara mereka dengan peran-peran lain seperti artis dan sutradara.

2. Orientasi pada detail

Seorang videografer dituntut memiliki orientasi pada hal yang mendetail. Entah itu yang terlihat atau yang terdengar.

Kebutuhan ini menjadi penting karena tiap video yang diambil oleh mereka diwajibkan untuk sempurna, baik itu dari gambar atau suara.

3. Software untuk editing

Selain *soft skill*, videografer juga dituntut untuk memiliki kemampuan menggunakan perangkat lunak. Perangkat lunak ini dikhususkan pada yang memiliki kaitan dengan editing, semisal Adobe Premiere Pro dan Final Cut Pro.

4 Software Desain Grafis yang Paling Sering Digunakan

Jenjang Karier Videografer Setiap perusahaan memiliki konteks yang berbeda-beda untuk peran ini. Ada yang memasukkannya di tim *marketing* dan ada pula yang membuatkan tim khusus atau yang biasa disebut *Creative Labs*. Jika berbicara *marketing*, jenjang karier yang mungkin bisa didapatkan oleh seorang videografer adalah *head of branding*. Kemungkinan untuk menduduki posisi yang lebih besar berada di tim *Creative Labs*, di mana mereka bisa saja didapat sebagai pimpinan.

Mengenal Tugas Dasar Seorang Video Editor :

1. Menyunting Video

Menyunting atau mengumpulkan video yang sudah diambil atau direkam merupakan hal pertama yang harus dilakukan oleh seorang video editor. Video-video tersebut adalah hasil kerja para kameraman yang masih belum diolah, atau masih sesuai dengan bentuk aslinya. Semua video yang berkaitan dengan naskah atau skenario harus dikumpulkan di dalam satu hardisk atau memori penyimpanan untuk memudahkan kinerja selanjutnya.

2. Menyusun Ulang

Setelah semua video yang direkam selama proses shooting sudah dikumpulkan, editor harus menyusun ulang video-video tersebut sesuai dengan urutan sebagaimana tercantum dalam naskah atau skenario. Untuk memudahkan penyusunan ulang video-video tersebut, biasanya seorang editor akan berpatokan pada clapperboard (papan clip) yang biasanya dishooting di awal adegan. Dalam clapperboard tersebut terdapat catatan mengenai nomor urut adegan, scene, dan data-data lain mengenai pengambilan gambar. Dalam kegiatan menyusun ulang video, seorang editor harus memotong gambar-gambar yang tidak penting yang tidak termasuk ke dalam skenario.

3. Memfilter Video

Memfilter video berarti memilih gambar-gambar yang penting saja dan memberikan efek dan manipulasi grafik lainnya untuk meningkatkan tampilan video agar lebih enak dilihat, juga agar terhindar dari gambar-gambar yang mengganggu jalannya cerita. Selain itu, pada proses filterasi ini seorang editor juga harus mengatur transisi atau perpindahan dari satu adegan ke adegan lain menjadi lebih halus. Filter video juga berkaitan dengan tata cahaya pada gambar-gambar yang sudah dikumpulkan. Pada proses ini, editor harus memilah dan memilih kualitas video yang paling baik dan paling sempurna sesuai dengan naskah, sebab sebuah adegan biasanya harus mengalami beberapa kali take atau pengambilan gambar.

4. Olah Suara

Setelah memfilter video, tugas selanjutnya dari seorang editor video adalah mengolah suara, baik suara asli yang muncul ketika proses pengambilan gambar atau suara-suara tambahan yang perlu ditambahkan untuk memperkuat suasana video, misalnya sound effect atau musik. Dalam hal ini, seorang editor harus bekerja sama dengan penata suara dan penata musik agar menghasilkan suara yang sesuai dengan konsep.

5. Membuat Titel

Setelah semua gambar atau video sudah tersusun menjadi kesatuan cerita yang utuh dan sesuai dengan skenario, tugas selanjutnya adalah membuat titel pada video tersebut, yaitu informasi teks atau keterangan yang berkaitan dengan materi video.

6. Finishing

Setelah tahapan-tahapan di atas selesai dikerjakan, video editor harus melakukan pekerjaan akhirnya, yaitu tahap finishing. Pada tahap finishing, semua crew inti dari pembuatan video tersebut, mulai dari Sutradara, penata suara, penata artistik, dan crew-crew lainnya harus menyaksikan bersama video yang sudah diedit untuk memastikan bahwa video atau film yang sudah dihasilkan sudah terangkai dengan sempurna.

Pada zaman ini sangat diharapkan peranan kita untuk perkembangan industri kreatif dan dapat mendukung segala aspek yang diperlukan dalam dunia kerja bahkan memberikan sumbangan berupa pemikiran dan karya nyata untuk membangun serta membenahi bangsa dan negara. Dalam hal ini kita dituntut untuk mempunyai keahlian dan kompetitif dalam persaingan di dunia kerja. Sangat penting sekali untuk memiliki tenaga kerja yang professional untuk bisa bersaing pada masa kini atau masa yang akan datang.

METODE PENELITIAN

Teknik Pengumpulan data menggunakan metode wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi atau kepustakaan. Wawancara Menurut Slamet dalam Edi (2016:2) menyebutkan bahwa wawancara adalah cara yang dipakai untuk memperoleh informasi melalui kegiatan interaksi social antara peneliti dengan yang diteliti. Wawancara dilakukan dengan Bapak M. Lutfi Almer Hasan selaku Owner dari PT. Ekspresi Karya Indonesia, untuk memperoleh informasi seputar Perusahaan. Menurut Arikunto dalam Anggito Albi dan Johan Setiawan (2018:125-126) Observasi adalah mengumpulkan data atau keterangan yang harus dijalankan dengan melakukan usaha-usaha pengamatan secara langsung ke tempat yang akan diselidiki. Selain observasi juga dilakukan dokumentasi dan kepustakaan.

PEMBAHASAN

Inex Works adalah perusahaan yang berjalan di bidang jasa pembuatan video dan audio visual di Indonesia yang berdiri di atas PT. Ekspresi Karya Indonesia. Dalam penugasannya video editor berperan untuk mengedit berbagai video dan teks untuk berbagai macam karya. Usaha memasarkan suatu produk atau jasa sering dibutuhkan dokumentasi dan publikasi dengan menggunakan media, salah satunya media video. Dalam pembuatan video dilakukan beberapa proses seperti perekaman, editing dan rendering. Peran videographer dan editor dalam video sebagai penggabung, mengedit, dan menyempurnakan video hingga hasil akhir.

Dalam pembuatan sebuah video melibatkan videographer dan editor video dalam memproduksi sebuah program video. Peran videographer dan editor dalam pembuatan video berperan untuk mengambil gambar sesuai dengan konsep yang telah ditetapkan sebelumnya. Kemudian Editor berperan untuk mengedit dan menggabungkan video dengan hasil akhir dengan tambahan teks, audio dan efek. Videographer dan editor berperan dalam adegan kekerasan, narkoba, pornografi dan lain-lain saat mengambil ataupun edit video. Editor mampu mengedit video dengan software editing baik secara offline maupun online editing.

Inex Works berdiri di bulan Mei 2013 dengan Bapak M. Lutfi Almer Hasan sebagai direktur utama, sekaligus founder, berawal dari mengikuti program wirausaha muda yang diselenggarakan DIKTI Universitas Brawijaya. Pada awalnya bisnis ini bergerak bukan pada

bidang video dan audio visual, tetapi bergerak di bidang Edukatif Traveling dengan nama Indonesian Ekspresi Tour. Perubahan nama dari Indonesian Ekspresi Tour menjadi Inex Tour di landasi oleh dosen pembimbing program DIKTI wirausaha muda, karna memiliki beberapa kendala yang pada akhirnya merubah konsep dasar menjadi persewaan kamera, dan merubah namanya menjadi Inex Rental, pada tahun 2015 Inex Rental mendapatkan proyek coaching rumah perubahan untuk wali kota Kediri, dari sini Bapak M. Lutfi Almer Hasan mengganti nama perusahaan menjadi Inex Works dan mulai konsisten dalam konsep dasar perusahaan hingga sekarang. Peran videographer dan editor sudah turun di event atau sebuah rapat kerja yang diselenggarakan oleh PT.PP Persero, bersama Owner yaitu Bapak M. Lutfi Almer Hasan, bulan September minggu pertama . diminta turun lagi pada acara peresmian Pengoperasian Sistem Pengolahan Air Minum (SPAM) Kali Angke, Tangerang Selatan, yang di selenggarakan oleh PT. PP Persero, melalui anak usahanya yang bergerak dibidang investasi infrastruktur, yaitu PT.PP Infrastruktur (PP Infra). Masih di bulan September minggu ke empat sampai ke bulan Oktober minggu pertama untuk mengerjakan project dari Bank Indonesia yaitu mengedit video untuk keperluan lomba The Best Contact Center Indonesia, menggunakan aplikasi editing yaitu Final Cut Pro karena standar untuk editing di PT. Ekspresi Karya Indonesia (Inex Works) menggunakan Final Cut Pro. Lalu mengerjakan project untuk keperluan event dari Murihiku Islamic Trust yang berada di New Zealand.

PENUTUP

Peran Videographer dan Editor dalam Inex Works sebagai pembuat video dan edit video dari awal pengambilan gambar sampai dengan edit, teks, suara dan juga hasil akhir sampai dengan video dapat ditayangkan. Videographer bertugas mengambil gambar dengan Teknik kamera yang memadai dan disesuaikan dengan konsep yang telah matang. Video Editor berperan untuk mengedit video dari awal pemotongan gambar, menyambungkan, meberikan teks, efek, suara sampai dengan hasil akhir video untuk siap ditayangkan umum.

REFERENSI

- Edi, Fandi Rosi Sarwo. 2016. Teori Wawancara Psikodiagnostik. Yogyakarta: Leutika Nouvalitera.*
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. 2018. Metodologi Penelitian Kualitatif. Sukabumi: CV Jejak.*
- Trygu. 2020. Studi Literatur Problem Based Learning untuk Masalah Motivasi bagi Siswa dalam Belajar Matematika. Bogor: Guepedia.*
- Nawi, Rusdin. 2017. Perilaku Kebijakan Organisasi. Makassar: CV Sah Media.*
- Hadi, Ido Prijana. Dkk. 2019. Komunikasi Massa. Pasuruan: CV Penerbit Qiara Media.*